PROSIDING
SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023
"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdi di Era 5.0"
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan Cinderamata Berbahan Stik Untuk Kelompok Ibu Rumah Tangga Teratai

Qadriathi Dg Bau[1], Muhammad Haristo Rahman[2] Iriandy[3]
[1,2,3]*Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar*

Abstrak –Wirausaha dapat diartikan sebagai orang-orang yang dengan keberanian, ketangguhan, serta kegigihannya mampu menciptkan aktivitas ekonomi yang diorientasika pada pencapaian keuntungan atau laba. Pemanfaatan stik es krim merupakan ide baru untuk menciptakan produk kreatif dengan mengurangi jumlah limbah yang semakin meningkat. Sehingga mampu menciptakan lapangan kerja untuk memutus jumlah pengangguran terbuka yang semakin meningkat.. Pelaksanaan kegiatan PKM ini bertujuan: (1) meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan stik sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata; (2) meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mendaur ulang sampah stik sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata; dan (3) meningkatkan pemahaman pembuatan cinderamata dengan bahan stik. Pelaksanaan PKM di pusatkan pada kelompok ibu rumah tangga Teratai Kabupaten Bulukumba. Hasil program kemitraan masyarakat (PKM) bagi kelompok ibu rumah tangga Teratai Kabupaten Bulukumba yaitu: (1) memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan stik sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata; (2) memiliki pemahaman tentang pentingnya mendaur ulang sampah stik sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata; dan (3) meningkatnya pemahaman pembuatan cinderamata dengan bahan stik.

Kata kunci: Daur ulang stik, Cinderamata, Kelompok Ibu Rumah Tangga

Abstract – Entrepreneurs can be defined as people who, with courage, toughness and persistence, are able to create economic activities that are oriented towards achieving profit or profits. Using ice cream sticks is a new idea for creating creative products by reducing the increasing amount of waste. So that it can create jobs to stop the increasing number of open unemployed. The implementation of this PKM activity aims to: (1) increase knowledge about the use of sticks as a basic material for making souvenirs; (2) increase understanding of the importance of recycling stick waste as a basic material for making souvenirs; and (3) increase understanding of making souvenirs using stick materials. The implementation of PKM is focused on the Teratai housewives group, Bulukumba Regency. The results of the community partnership program (PKM) for the Teratai housewife group, Bulukumba Regency, are: (1) have knowledge about the use of sticks as a basic material for making souvenirs; (2) have an understanding of the importance of recycling stick waste as a basic material for making souvenirs; and (3) increasing understanding of making souvenirs using stick materials.

Keywords: Recycle sticks, Souvenir, Housewives Group

I. PENDAHULUAN

Jumlah pengangguran secara nasional dipengaruhi oleh jumlah pengangguran di daerah baik itu di perkotaan maupun di perdesaan. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah di bidang ekonomi, melainkan juga berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.

Dampak buruk dari pengangguran mengakibatkan berkurangnya tingkat pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran/ kesejahteraan Masyarakat sehingga akan meningkatkan peluang terjebak dalam kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan. Apabila pengangguran tidak dapat diatasi, maka akan timbul keresahan sosial yang mempunyai dampak yang buruk pada kesejahteraan masyarakat serta prospek pembangunan ekonomi dalam jangka panjang. Dengan demikian, tingginya pengangguran akan berdampak pada peningkatan kemiskinan di Indonesia.

Beberapa solusi untuk mengurangi pengangguran yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), menciptakan lapangan kerja baru, mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) atau berwirausaha, menyelenggarakan bursa tenaga kerja, mendorong kegiatan ekonomi informal, meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Wirausaha dapat diartikan sebagai orang-orang yang dengan keberanian, ketangguhan, serta kegigihannya mampu menciptkan aktivitas ekonomi yang diorientasika pada pencapaian keuntungan atau laba. Pemanfaatan stik es krim merupakan ide baru untuk menciptakan produk kreatif dengan mengurangi jumlah limbah yang semakin meningkat. Sehingga mampu menciptakan lapangan kerja untuk memutus jumlah pengangguran terbuka yang semakin meningkat.

Pemanfaatan stik es krim, khususnya bekas sebagai bahan utama diharapkan dapat memberi pemahaman jika stik yang sudah dibuang menjadi sampah tidak dapat digunakan lagi padahal sebenarnya sebenarnya masih bisa diperbaharui menjadi bahan yang cantik seperti tempat tissu, hiasan didnding, tempat bunga, tempat pensil dan berbagai kerajinan rumah tangga lainnya.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Memberikan penyuluhan sebesar 50% yaitu ceramah diselingi diskusi tentang cinderamata dan bahan stik
2. Praktek/demostrasi 50 % pembuatan cenderamata berbahan stik

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kelompok ibu rumah tangga teratai tentang UMKM yaitu pemanfaatan stik sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mendaur ulang sampah stik sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata, dan meningkatkan pemahaman pembuatan cinderamata dengan bahan stik.

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 7 orang ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok ibu rumah tangga Teratai yang menjadi peserta pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh LP2M UNM.

A. Ceramah

Paparan materi kepada peserta tentang arti pentingnya wirausaha untuk membantu peningkatan penghasilan keluarga serta manfaat mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang berharga seperti cinderamata selanjutnya diberi penjelasan mengenai bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan kembali atau didaur ulang untuk mengurangi penumpukan sampah seperti stik es krim serta menjelaskan cara agar stik menjadi awet dan tahan lama setelah dijadikan cinderamata.

B. Praktek/Demonstrasi

Pada kegiatan ini melatih kelompok ibu rumah tangga Teratai bagaimana cara pembuatan berbagai cinderamata yang mempunyai nilai jual tinggi seperti pembuatan asbak, tempat tissue, tempat pensil, hiasan dinding maupun tempat bunga. Peserta antusias memperhatikan setiap detil yang dipraktekkan dan memandu cara pembuatan cinderamata secara individu.

Gambar 1. Persiapan Pelatihan

Gambar 2. Penjelasan Alat dan Bahan Yang Digunakan

Gambar 3. Suasana Pelatihan Pembuatan Cinderamata

Gambar 4. Foto Bersama Setelah Pelatihan

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan kelompok ibu rumah tangga teratai tentang UMKM yaitu pemanfaatan stik sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata, meningkatkan pemahaman tentang pentingnya mendaur ulang sampah stik sebagai bahan dasar pembuatan cinderamata, dan meningkatkan pemahaman pembuatan cinderamata dengan bahan stik.
2. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
3. Peserta kegiatan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan wirausaha dalam memanfaatkan stik untuk berbagai cinderamata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutanya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNM dan Pemerintah Kabupaten Bulukumba, khususnya kepada Kelompok Ibu Rumah Tangga Teratai.

DAFTAR PUSTAKA

Hardianti. D, Fadhil H., Yasruddin M.H, Nurhayani, Aziza. P.N, Torasila. W, Tahier. I, Samsinar 2023. *Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Hiasan Dinding Yang Bernilai Jual*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan , Volume 7 Nomor 2.

Heri Junaidi, 2017. *Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran*. Jurnal Kajian Gender dan Anak. Volume 12, Nomor 01

Mohammad Mulyadi, 2016. *Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat*. Jurnal Kajian Vol. 21 No. 3 September 2016 hal. 221 – 236, Jakarta

Sudradjat. 2000. *Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.